**ENFP**

**E**xtravert, Intuitive, Feeling, Perceiving - ENFP mewakili sekitar 5% dari populasi. ENFP merupakan pribadi yang penuh antusias, menarik, cerdas, imajinatif, berani mengambil risiko, sensitif, individu yang suka bersosialisasi dan memiliki kecakapan dalam banyak bidang.

Kebanyakan ENFP memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan punya keinginan yang kuat untuk disukai. Salah satu alasan utama ENFP mudah disukai adalah karena kemampuan mereka yang unik dalam menonjolkan kelebihan pada diri orang lain.

Mereka memiliki keunggulan secara intuitif, yaitu dapat memahami seseorang dalam waktu yang sangat singkat, dan menggunakan intuisi serta fleksibilitas tersebut untuk berhubungan dengan orang lain pada level yang membuat orang itu merasa nyaman.

Bagi ENFP, detail dalam kehidupan sehari-hari adalah hal sepele yang membosankan. Individu dengan pribadi ini tidak menyukai detail, pekerjaan yang terkait dengan rutinitas dan pemeliharaan, dan akan sering menghindari tugas-tugas semacam itu. Mereka cenderung tidak dapat menikmati diri sendiri ketika dihadapkan dengan tugas-tugas tersebut. Pribadi ENFP akan jadi lebih produktif jika dalam pengawasan, selama mereka merasa sangat antusias terhadap apa yang mereka lakukan.

ENFP memiliki berbagai keterampilan dan bakat karena dapat menguasai banyak hal yang menarik perhatian mereka. Pribadi ini berorientasi pada objek yang mereka kerjakan, ENFP mungkin akan melalui beberapa karir yang berbeda selama masa hidup mereka. Bagi orang lain, ENFP mungkin tampak tanpa arah dan tanpa tujuan, tetapi ENFP sebenarnya cukup konsisten karena mereka memiliki pendirian yang kuat pada nilai-nilai yang mereka junjung dalam kehidupan. Apapun yang mereka lakukan haruslah sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Seorang ENFP perlu merasa bahwa mereka hidup sebagai diri mereka yang sejati, berjalan seiring dengan apa yang mereka yakini benar. Pribadi ini melihat makna dalam segala sesuatu, dan terus menerus berada pada pencarian untuk menyelaraskan hidup dan nilai-nilai mereka agar mencapai kedamaian batin. Mereka selalu sadar dan agak takut “kehilangan” jati diri. Karena kegembiraan emosional biasanya merupakan bagian penting dari kehidupan ENFP, dan karena mereka selalu fokus untuk menjaga keseimbangan hidup, ENFP biasanya merupakan individu yang intens, dengan nilai-nilai yang terus berkembang.

**Pilihan Karir**

* Sebuah posisi di mana mereka tidak dibatasi oleh jadwal yang ketat atau tugas duniawi.
* Sebuah lingkungan yang kreatif dan menyenangkan di mana mereka dapat bekerja dengan berbagai tipe orang setiap hari.
* Sebuah tempat di mana mereka memiliki banyak fleksibilitas, dan di mana mereka dapat bekerja dengan orang-orang dan ide-ide.
* Banyak kesempatan dan tantangan dalam situasi baru, di mana setiap hari berbeda dari hari sebelumnya.
* Kesempatan untuk mengemukakan ide, kemungkinan dan implikasi, dan kemudian melihat inovasi mereka menjadi kenyataan.
* Sebuah lingkungan kerja yang ramah dengan suasana santai, tanpa banyak aturan atau pembatasan.
* Kesempatan untuk membuat perbedaan dan bekerja pada proyek-proyek yang mereka yakini.

**Kelebihan...**

ENFP memiliki prestasi yang baik dalam banyak hal yang berbeda. Seorang ENFP umumnya dapat mencapai keberhasilan pada apapun yang menarik hatinya. ENFP adalah orang yang antusias, hangat, biasanya bersemangat dan penuh potensi. Mereka hidup di dunia kemungkinan, dan bisa menjadi sangat bergairah tentang banyak hal.

Antusiasmenya memberikan mereka kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain daripada yang kita lihat pada tipe kepribadian lain. Pribadi ini cenderung mengagumi orang yang memiliki ide-ide sama dengan mereka. Kualitas tersebut memungkinkan mereka untuk menjadi kekuatan pendorong untuk membuat sesuatu menjadi kenyataan. Hal ini adalah sebuah kekuatan dan kelemahan.

Bila digunakan secara produktif, sifat ini memungkinkan mereka untuk menjadi tipe pekerja unik yang bisa bekerja tanpa banyak instruksi dan dapat menggunakan bakat alami mereka untuk memperluas ide dan konsep, untuk kemudian menghasilkan hasil akhir yang jauh diluar dugaan.

Kekurangannya adalah bahwa sifat ini juga bisa menghentikan ENFP untuk memproduksi sesuatu yang berharga. Jika dia merasa petunjuk dan pekerjaan yang ditugaskan bertentangan dengan sistem nilainya, seorang ENFP bisa menjadi “penghalang” dalam produksi dengan menjadi keras kepala dan konfrontatif dalam mengekspresikan kekhawatiran atas aspek "benar dan salah" sesuai dengan nilai-nilai yang diyakininya.

Kecakapan ENFP mencakup hal berikut …

* Dapat bekerja secara logis dan rasional
* Melihat cara yang unik untuk memecahkan masalah - menggunakan intuisi mereka untuk memahami tujuan dan bekerja dengan *backward thinking* (berpikir kebalikan) untuk mencapainya
* Menjadi "Tim Pemain" dan bekerja dengan semua jenis orang
* Menerapkan berbagai pengalaman dan keterampilan untuk bidang baru yang menarik
* Sangat intuitif dan perseptif terhadap orang-orang sekitar
* Menjadi pemimpin alami dan membuat orang lain bersemangat tentang ide-ide
* Partner kerja yang menyenangkan, akomodatif, dan fleksibel dalam hampir setiap pertemuan

**Kelemahan**

ENFP memiliki kecenderungan untuk menunda diri dalam berkomitmen secara fisik dan emosional, juga untuk mengulur waktu dan mengabaikan detail yang mempersulit keadaan mereka. ENFP sering beralih ke hal baru tanpa menyelesaikan apa yang sudah mereka mulai. Dibalik kepribadian mereka yang menawan, ENFP akan marah dan menunjukkan sensitivitas yang berlebih ketika keinginan mereka untuk menyenangkan banyak orang yang berbeda tersandung konflik. Selama masa stres, ENFP akan merasa terasing, kemudian mereka akan melakukan hal-hal lain untuk menyembunyikan apa yang sebenarnya terjadi dalam diri mereka.

ENFP menemukan makna simbolik di balik setiap situasi genting. Mereka kemudian menafsirkan makna tersebut sebagai masalah yang akan datang saat mereka berada di bawah tekanan stres. Pribadi ini memiliki perasaan mendalam jika kehilangan kontrol atas jati diri mereka, ENFP akan merasa terpisah secara batiniah dengan diri sendiri jika berada dalam kondisi yang sulit. Mereka akan merasa menjadi “orang lain” dan “tidak utuh" - seolah-olah sesuatu, atau seseorang, telah mengambil bagian dari esensi diri mereka. ENFP akan menyiksa diri sendiri dengan berkutat dalam pikiran-pikiran negatif bahwa mereka adalah peniru, penipu dan palsu jika mereka tidak bisa merasa menjadi diri sendiri. Jika mereka terus berada dalam tekanan stres, ENFP berkemungkinan untuk bertindak jahat kepada orang lain untuk menutupi ketakutan mereka.

**Hal yang harus diperhatikan ...**

* Dalam kondisi tertentu bisa menjadi manipulatif - dan sangat ahli dalam hal itu
* Perhatiannya mudah teralihkan dengan sesuatu yang lebih menarik
* Kecenderungan untuk berfokus pada apa yang akan terjadi dapat menimbulkan kebosanan dengan apa yang sedang dikerjakan
* Tidak mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi proyek-proyek penting di masa depan
* Perlu fokus dalam menyelesaikan proyek-proyek yang sedang dikerjakan karena bisa merasa bosan atau kehilangan semangat saat bekerja sendiri
* Akan mengulur-ulur waktu dan mengabaikan hal-hal detail jika diberikan tugas yang rumit
* Meskipun secara natural adalah ekstrovert, ENFP perlu waktu untuk diri sendiri
* ENFP benci birokrasi, baik dalam prinsip atau praktek, dan memiliki kecenderungan untuk melanggar beberapa aspeknya

Kebutuhan perkembangan: ENFP perlu mengembangkan kemampuan untuk mengatur waktu dan pekerjaan mereka secara efektif karena secara natural hal ini sangat bertentangan dengan sifat mereka. Pribadi ini perlu "menjinakkan" dorongan untuk beralih ke proyek-proyek yang baru dan lebih menarik sebelum menyelesaikan proyek yang lama terlebih dahulu. ENFP perlu melatih diri untuk lebih teratur dan meluangkan waktu untuk mempelajari detail yang relevan. Dengan kata lain: Prioritaskan!

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan karir yang baik untuk ENFP** | |
| BulletKartunis | BulletAhli Patologi Pidato |
| BulletPenulis skenario | BulletMarketing Consultant |
| BulletInsinyur | BulletPekerja Sosial |
| BulletAktor | BulletAdvertising Creative Director |
| BulletPsikolog | BulletPerencana / Peneliti Strategis |
| BulletInterior Decorator | BulletConference Planner |
| BulletEntrepreneur | BulletAhli Terapi Psikodrama |
| BulletPeneliti Sosial | Bullet Ahli Patologi Pidato |
| BulletCopywriter | BulletEmployee Assistant Specialist |
| BulletPenasihat Karir | BulletPenjualan: Berwujud/Ide/Jasa |
| BulletPekerja Rehabilitasi | BulletPelatih Pengembangan Humas |
| BulletGuru Taman Kanak-Kanak | BulletGuru: Liberal Arts |
| BulletAgen Asuransi | BulletMusisi / Komposer |
| BulletJurnalis | BulletPengacara |
| BulletAhli Kimia | BulletGuru Bahasa Inggris |
| BulletCity Manager | BulletGuru: Pendidikan Khusus |
| BulletSpesialis Humas | BulletCorrections Officer |
| BulletComputer Support | BulletAsisten Medis |
| BulletAdvertising Sales Executive | BulletFasilitator |
| BulletKonselor Pastoral | BulletOmbudsman |
| BulletKolumnis | BulletReporter |
| BulletPenyiar Berita | BulletEditor |
| BulletHousing Director | BulletPsikolog |
| BulletWartawan | BulletOccupational Therapist |
| BulletTravel Agent | BulletAnalis Sistem Komputer |
| BulletSeniman | BulletHousing Director |
| BulletUlama | BulletChemical Engineer |
| BulletKonsultan | BulletPustakawan |
| BulletPenemu |  |

Diterjemahkan oleh:  
Yoan Nurbudhiati  
Jambi, 21 Juli 2015